



Implementasi Layanan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Hilda Yulianti

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

hildayulianti73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan implementasi layanan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran Pramuka dalam melengkapi pendidikan formal dengan nilai-nilai praktis yang membentuk karakter. Dengan adanya fokus pada aspek kepemimpinan, kemandirian, solidaritas, dan kejujuran, layanan ekstrakurikuler Pramuka dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pengembangan karakter peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami pengalaman, persepsi, dan sikap peserta didik terhadap program Pramuka sebagai instrumen pembentuk karakter. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dianalisis kemudian diklasifikasikan dengan kegiatan yang meliputi penyajian data, pemilihan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyoroti kontribusi positif layanan ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik, dengan penekanan pada nilai-nilai kepemimpinan, kemandirian, solidaritas, dan kejujuran. Implikasi temuan ini untuk pengembangan kurikulum dan implementasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah untuk memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran ekstrakurikuler Pramuka dalam pendidikan karakter di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: layanan ekstrakurikuler pramuka, karakter peserta didik

Abstract

This study aims to reveal the implementation of Scout extracurricular services in shaping the character of students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. The findings underline the important role of Scouting in complementing formal education with practical values that build character. With a focus on aspects of leadership, independence, solidarity, and honesty, Scout extracurricular services can be a solid foundation for learner character development. The research method used is descriptive qualitative. The qualitative approach was used to explore learners' experiences, perceptions, and attitudes towards the Scout program as a character building instrument. Data collection techniques include observation, interviews, and document analysis. Data were analyzed and then classified with activities including data presentation, data selection, and conclusion drawing. The results highlighted the positive contribution of Scout extracurricular services in shaping learners' character, with an emphasis on the values of leadership, independence, solidarity, and honesty. The implications of the findings are for curriculum development and implementation of extracurricular activities in schools to strengthen learners' character building. This study is expected to provide deeper insights into the role of extracurricular Scouting in character education at the Madrasah Ibtidaiyah level.

Keywords: scout extracurricular services, student character

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi perhatian utama dalam pengembangan peserta didik, terutama di lingkungan sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter adalah melalui layanan ekstrakurikuler, di antaranya adalah kegiatan Pramuka. Kegiatan Pramuka di luar kurikulum adalah salah satu sarana yang dapat mendukung proses pembentukan karakter siswa. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah berbagai aspek kemampuan mereka, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pramuka juga bertujuan untuk membentuk karakter, kepemimpinan dan rasa nasionalis siswa (Yusdinar & Manik, 2023). Pramuka telah dikenal sebagai salah satu instrumen yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai positif seperti kepemimpinan, kemandirian, solidaritas, dan kejujuran pada generasi muda. Seperti dalam penelitian (Reka et al., 2020) bahwa ekstrakurikuler Pramuka merupakan layanan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan potensi kepemimpinan siswa. Namun, implementasi Pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik masih menjadi fokus perdebatan, terutama dalam konteks madrasah.

Dalam konteks pendidikan modern yang semakin kompleks, penting bagi lembaga pendidikan untuk menemukan metode yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik yang berdaya saing dan berintegritas. Dikuatkan dalam penelitian (Sudarma, 2022) pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Pembangunan karakter adalah tindakan yang disengaja untuk memandu individu dalam memahami dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Di era yang akan datang, manusia harus memiliki kemampuan untuk diterima dan berkompetisi dalam pasar kerja global. Melalui pendidikan karakter, kita dapat mempersiapkan generasi emas tahun 2045 agar memiliki kualitas dan daya saing yang dibutuhkan. Penelitian ini menjadi relevan karena menyoroti peran Pramuka sebagai salah satu alternatif yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam hal ini. Melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan kerjasama, kepemimpinan, dan penyelesaian masalah, Pramuka mampu melatih peserta didik untuk menjadi individu yang tangguh dan bertanggung jawab. Selain itu menurut penelitian (Vitalis Tarsan et al., 2021) menunjukkan bahwa nilai-nilai yang ditumbuhkembangkan dan dihayati melalui kegiatan pramuka adalah percaya diri, kreatif, teliti, kerja sama, komunikatif, dialog, berpikir solutif, peduli terhadap ala, respect terhadap orang lain, mandiri, rendah hati, kepemimpinan, pengendalian diri, sederhana, disiplin, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

Meskipun Pramuka telah lama menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di berbagai sekolah, masih ada ruang untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana program ini secara konkret mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Sesuai dengan penelitian (Kardinus

& Akbar, 2022) implementasi pendidikan karakter menjiwai seluruh aktivitas sekolah mulai dari kurikulum sekolah, program sekolah, mata pelajaran dan kegiatan sekolah. Implikasi dari implementasi pendidikan karakter dapat membangun sikap kepedulian sosial peserta didik seperti adanya sikap toleransi, peduli, disiplin, jujur, saling menyapa, solidaritas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik dalam bidang pendidikan karakter, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas Pramuka dalam konteks madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memperkenalkan Pramuka sebagai salah satu layanan ekstrakurikuler. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi peran Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di madrasah tersebut. Dikuatkan oleh penelitian (Alghifari, 2023) yang juga mengatakan ekstrakurikuler pramuka berperan untuk membentuk karakter pada peserta didik, hal tersebut ditunjukkan dengan kegiatan kepramukaan yang bertujuan membangun karakter siswa, upaya yang dilakukan oleh pembina serta dukungan warga sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan mengungkapkan implementasi layanan ekstrakurikuler Pramuka dan dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena memungkinkan untuk mendalami pengalaman, persepsi, dan sikap peserta didik terhadap program Pramuka dengan lebih mendalam. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang holistik tentang kontribusi Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana Pramuka dapat menjadi instrumen efektif dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pengembangan pendidikan karakter di tingkat madrasah.

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil keputusan di bidang pendidikan untuk mengevaluasi dan memperkuat peran Pramuka dalam kurikulum sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang implementasi program Pramuka dan dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik di berbagai konteks pendidikan.

METODE

Teknik penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami pengalaman,

persepsi, dan sikap peserta didik terhadap program Pramuka sebagai instrumen pembentuk karakter secara lebih mendalam. Data akan dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-struktur, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi peserta didik selama kegiatan Pramuka dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi program tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dianalisis kemudian diklasifikasikan dengan kegiatan yang meliputi penyajian data, pemilihan data, dan penarikan kesimpulan.

Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, peneliti akan menyelidiki bagaimana program pramuka diintegrasikan ke dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini akan menggali pemahaman guru dan siswa tentang peran Pramuka dalam pembentukan karakter, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi. Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, serta memberikan wawasan mendalam tentang dampak layanan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Wawancara akan dilakukan dengan peserta didik, guru pembimbing, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan *insight* tentang bagaimana program Pramuka mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, analisis dokumen akan dilakukan terhadap materi pembelajaran, laporan kegiatan, dan dokumentasi terkait lainnya untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang implementasi dan dampak layanan ekstrakurikuler Pramuka. Dengan kombinasi ketiga teknik tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang holistik tentang peran Pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi Positif Pramuka dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Program Pramuka memiliki peran yang sangat penting dan mendalam dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Melalui rangkaian kegiatan yang dirancang dengan cermat dan terstruktur di dalam organisasi Pramuka, para peserta didik diarahkan untuk mengembangkan dan menginternalisasi sejumlah nilai-nilai positif yang esensial bagi perkembangan pribadi mereka. Pendidikan karakter merupakan proses yang mengarah pada penyematan nilai-nilai pokok pada anak melalui rangkaian kegiatan belajar dan didampingi, sehingga siswa dapat memahami, merasakan, dan menggabungkan nilai-nilai inti dalam pendidikan yang mereka terima ke dalam karakter mereka sendiri (Elisa et al., 2019). Salah satu nilai yang sangat ditekankan adalah

kejujuran, di mana peserta didik diajak untuk selalu bertindak dengan integritas dan kejujuran dalam segala situasi. Selain itu, melalui berbagai kegiatan kolaboratif dalam Pramuka, seperti perkemahan dan proyek kelompok, peserta didik belajar untuk bekerja sama, membangun hubungan yang harmonis, dan menghargai kontribusi setiap individu dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini memperkuat nilai kerjasama dan saling menghargai di antara anggota Pramuka.

Tanggung jawab adalah nilai lain yang ditanamkan melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan Pramuka, di mana peserta didik diajak untuk mengambil tanggung jawab atas tugas dan peran yang mereka emban, baik secara individu maupun sebagai bagian dari kelompok. Disiplin adalah aspek lain yang ditekankan, karena Pramuka mengajarkan pentingnya kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, mulai dari tata tertib kecil dalam kegiatan harian hingga pemeliharaan kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, adalah pembangunan kemandirian. Melalui tantangan-tantangan yang dihadapi dalam kegiatan Pramuka, peserta didik diajak untuk mengembangkan keterampilan mandiri, mengatasi hambatan, dan mengambil inisiatif dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, melalui beragam nilai-nilai positif ini, Program Pramuka secara holistik membantu peserta didik dalam membentuk karakter yang kuat, berintegritas, dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka.

Salah satu aspek penting dari Pramuka adalah pembelajaran melalui pengalaman langsung di alam terbuka. Seperti dalam penelitian (Wardah Fadiyatunnisa, Nur Luthfi Rizqa Herianngtyas, 2023) bahwa metode penanaman nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilakukan melalui praktik langsung. Aktivitas seperti perkemahan, eksplorasi alam, dan kegiatan di luar ruangan lainnya tidak hanya memberikan siswa kesempatan untuk memperoleh keberanian, ketangguhan, dan keterampilan bertahan hidup, tetapi juga mengajarkan kepada mereka pentingnya menghormati alam dan lingkungan sekitar. Saat berada di alam terbuka, peserta didik belajar untuk memecahkan masalah, menghadapi tantangan, dan bekerja sama dalam tim. Mereka juga diajak untuk meningkatkan keterampilan orientasi, navigasi, dan pengetahuan tentang flora dan fauna.

Selain itu, pengalaman semacam itu juga membantu mereka memperkuat rasa percaya diri dan keyakinan diri mereka, karena mereka belajar untuk mengatasi ketakutan dan menghadapi situasi-situasi baru yang mungkin menantang. Ini tidak hanya meningkatkan kesiapan fisik mereka, tetapi juga memperkuat karakter mereka serta menumbuhkan semangat petualangan, sambil meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, kelompok, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengalaman di alam terbuka melalui kegiatan Pramuka memiliki dampak

yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik, dimana mereka diajarkan untuk menghargai alam, menghadapi tantangan, dan belajar untuk bekerja sama (Nurdin et al., 2021).

Selain mengajarkan nilai-nilai seperti gotong royong dan solidaritas, Pramuka juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperdalam pengertian mereka tentang kerjasama dan toleransi. Dalam setiap kegiatan kelompok Pramuka, peserta didik diajak untuk bekerja secara kolaboratif, menghargai keberagaman, dan saling mendukung satu sama lain. Dengan demikian, tidak hanya tercipta hubungan yang erat di antara anggota kelompok, tetapi juga terbentuk sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan. Selain itu, melalui interaksi yang intens dalam suasana yang penuh tantangan, peserta didik belajar untuk mengatasi konflik, menemukan solusi bersama, dan merasakan kepuasan dari hasil kerja sama yang berhasil. Sikap empati dan kepedulian terhadap kebutuhan dan perasaan sesama menjadi inti dari pengalaman ini, dan hal tersebut akan membekas sebagai bagian penting dari karakter mereka saat menjalani kehidupan bermasyarakat di masa depan.

Melalui kontribusi positif Pramuka, peserta didik tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang nilai-nilai moral yang mendasari hubungan sosial dan interaksi manusia. Di tengah-tengah aktivitas Pramuka yang melibatkan kerjasama tim dan saling mendukung, peserta didik belajar untuk menghargai pentingnya integritas, kejujuran, dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama. Selain itu, melalui pengalaman langsung dalam menjalankan tugas dan mengatasi tantangan dalam lingkungan alam terbuka, mereka memperoleh kepercayaan diri, ketangguhan, dan ketekunan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan. Selain itu, Pramuka juga menjadi wadah bagi pengembangan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan konservasi alam dan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, peserta didik diajak untuk menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap masa depan bumi. Dengan demikian, Pramuka tidak hanya mencetak individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas, tetapi juga pribadi yang kuat secara moral, bertanggung jawab, dan peduli terhadap dunia di sekitarnya, yang siap menghadapi tantangan dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

2. Pengalaman dan Persepsi Peserta Didik terhadap Program Pramuka

Program Pramuka tidak dapat dipandang sebelah mata, karena seringkali menjadi salah satu komponen integral dalam upaya pembinaan peserta didik di berbagai lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Keberadaannya tidak hanya sekadar sebagai kegiatan ekstrakurikuler biasa, melainkan juga sebagai wahana penting untuk mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan jiwa kepemimpinan pada siswa. Dalam konteks MIN 3 Jember,

poin ini menjadi fokus utama dalam mendalami bagaimana pengalaman dan persepsi peserta didik berkembang seiring dengan keterlibatan mereka dalam Program Pramuka. Pengalaman yang mereka dapatkan dari berbagai kegiatan Pramuka, mulai dari latihan di lapangan, perkemahan, hingga proyek sosial, turut membentuk pandangan mereka terhadap nilai-nilai kepramukaan dan juga dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan Pramuka

Persepsi peserta didik juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan, karena hal ini mencerminkan pemahaman dan penilaian mereka terhadap relevansi, manfaat, serta kontribusi Program Pramuka dalam pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Seperti dalam penelitian (Kurniawati, 2019) bahwa manfaat positif yang diperoleh oleh peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah peningkatan kedisiplinan, baik dalam hal waktu, berpakaian, maupun patuh terhadap aturan. Dengan memahami lebih mendalam pengalaman dan pandangan peserta terhadap Program Pramuka, MIN 3 Jember dapat mengidentifikasi aspek kuat dan lemah dari program tersebut. Hal ini memungkinkan mereka untuk merencanakan strategi yang lebih efektif guna memperkuat dampak positifnya dalam pembinaan siswa.

Pengalaman peserta didik dalam Program Pramuka mencakup spektrum luas dari berbagai kegiatan, pelajaran, dan interaksi yang mereka alami selama terlibat di dalamnya. Mulai dari kegiatan lapangan yang menantang hingga pertemuan rutin yang terstruktur, serta pengalaman-pengalaman yang mendalam selama kemah atau kemping bersama rekan-rekan sesama Pramuka. Di samping itu, peserta didik juga terlibat dalam berbagai proyek kemanusiaan dan kegiatan sosial yang diadakan oleh organisasi Pramuka. Semua pengalaman ini tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan kepemimpinan yang kuat. Selain itu, pengalaman-pengalaman tersebut juga memiliki potensi besar untuk membentuk pandangan dan sikap peserta didik terhadap Pramuka secara keseluruhan. Melalui interaksi mereka dengan program ini, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Pramuka, seperti kejujuran, kedisiplinan, solidaritas, dan tanggung jawab.

Proses ini mendukung siswa dalam merasakan nilai dan pentingnya Program Pramuka dalam aktivitas harian mereka, serta meningkatkan penghargaan mereka terhadap organisasi ini. Salah satu rutinitas yang umum dilakukan adalah berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong dengan masyarakat sekitar (Budiono et al., 2022). Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh peserta didik dalam Program Pramuka memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter, sikap, dan pandangan mereka terhadap lingkungan sekitar serta organisasi yang mereka ikuti.

Persepsi peserta didik terhadap Program Pramuka mencerminkan kompleksitas cara pandang mereka terhadap kegiatan ini dalam konteks pendidikan mereka. Sesuai dengan penelitian (Aeni & Astuti, 2020) bahwa adanya korelasi antara pandangan siswa dan tingkat disiplin mereka menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara persepsi siswa dengan minat dan kedisiplinan. Ini mencakup seberapa jauh peserta didik memahami prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam kegiatan Pramuka, seperti kolaborasi dalam tim, keberanian, kemandirian, dan tanggung jawab. Lebih dari sekadar melihat manfaat langsung yang mereka peroleh dari partisipasi dalam kegiatan-kegiatan Pramuka, peserta didik juga mengevaluasi relevansi program tersebut dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Faktor-faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga, budaya sekolah, dan norma sosial juga turut mempengaruhi persepsi mereka terhadap Pramuka. Misalnya, peserta didik yang tumbuh dalam lingkungan yang mendorong nilai-nilai kepramukaan mungkin cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap program tersebut, sementara peserta didik dari latar belakang yang berbeda mungkin perlu waktu lebih lama untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap Program Pramuka menjadi penting dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan manfaat yang diperoleh peserta didik dari program ini.

Melalui memahami pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap Program Pramuka, kita dapat mengevaluasi efektivitas program ini dalam mencapai tujuan-tujuan pembinaan, seperti pengembangan karakter, keterampilan kepemimpinan, dan kecintaan pada alam. Analisis terhadap poin ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan dan peningkatan Program Pramuka di MIN 3 Jember, serta membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk melibatkan peserta didik secara maksimal dalam kegiatan Pramuka.

3. Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Implikasi untuk pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler dari penelitian ini sangatlah penting dalam konteks pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Pertama-tama, temuan bahwa layanan ekstrakurikuler Pramuka memiliki kontribusi positif dalam membentuk karakter peserta didik menekankan pentingnya memperkuat

peran Pramuka dalam kurikulum sekolah. Menyatukan prinsip-prinsip Pramuka ke dalam kurikulum resmi bisa menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa pembentukan karakter menjadi bagian esensial dari pendidikan formal bagi peserta didik. Penyelenggaraan kegiatan Pramuka sebagai bagian dari kurikulum merdeka di sekolah dasar adalah upaya untuk memperkuat pembentukan karakter siswa (Salima, 2024). Dengan menanamkan nilai-nilai Pramuka dalam kurikulum, peserta didik akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan yang bermakna dan membentuk karakter, bukan hanya dalam konteks ekstrakurikuler tetapi juga dalam pembelajaran kelas. Ini akan menciptakan lingkungan belajar yang holistik dimana pembentukan karakter tidak hanya terjadi melalui kegiatan tambahan, tetapi juga terintegrasi dalam setiap aspek pendidikan mereka.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Pramuka dalam kurikulum juga dapat memberikan landasan yang kuat bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga sebagai bagian dari identitas mereka sebagai individu. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Pramuka dalam kurikulum dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan dinamis, di mana setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara penuh sebagai individu yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Selanjutnya, disarankan agar sekolah meningkatkan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk memperkuat implementasi program Pramuka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan lebih banyak anggaran untuk mendukung kegiatan Pramuka, termasuk untuk penyediaan fasilitas yang memadai seperti lapangan terbuka untuk kegiatan outdoor, ruang pertemuan untuk kegiatan bimbingan, dan fasilitas untuk penyimpanan perlengkapan Pramuka. Selain itu, sekolah dapat bekerja sama dengan pihak eksternal, seperti komunitas Pramuka lokal atau lembaga non-profit yang bergerak dalam bidang pendidikan karakter, untuk mendapatkan bantuan dalam meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan.

Di samping itu, memberikan latihan kepada pengajar yang membimbing kegiatan Pramuka juga merupakan tindakan krusial dalam memperkuat pelaksanaan program ini (Al Azizi, 2018). Pelatihan ini dapat meliputi pemahaman tentang metodologi pembelajaran yang efektif dalam konteks kegiatan Pramuka, pengelolaan kelompok, serta strategi untuk memotivasi dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan Pramuka. Dengan demikian, guru pembimbing akan lebih siap untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Pramuka dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain pelatihan, pengadaan fasilitas dan sumber daya yang memadai juga menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik.

Perlengkapan kemah yang berkualitas, seperti tenda, peralatan masak, dan peralatan pendakian, akan memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan aman bagi peserta didik selama kegiatan outdoor. Demikian pula, pelatihan petualangan yang mencakup keterampilan bertahan hidup, orientasi, dan navigasi akan membantu peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian dalam menghadapi tantangan alam bebas. Dengan demikian, investasi dalam fasilitas dan sumber daya yang memadai akan membantu meningkatkan kualitas dan dampak positif kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang beragam dan menarik juga penting untuk memperkuat partisipasi peserta didik. Dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti kemah, pelatihan keterampilan bertahan hidup, dan proyek pelayanan masyarakat, sekolah dapat memberikan pengalaman yang beragam dan memperkaya bagi peserta didik. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis, di mana setiap peserta didik dapat menemukan minat dan bakat mereka serta mengembangkan keterampilan dan karakter yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan ekstrakurikuler Pramuka memiliki kontribusi positif dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengungkap bahwa program Pramuka mampu memperkuat nilai-nilai kepemimpinan, kemandirian, solidaritas, dan kejujuran pada peserta didik. Dengan terlibat aktif dalam kegiatan Pramuka, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, keberanian, dan tanggung jawab, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah terus mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan Pramuka serta meningkatkan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk memperkuat implementasi program ini. Selain itu, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Pramuka dalam pembelajaran formal juga dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan pembentukan karakter peserta didik secara holistik. Dengan demikian, Pramuka memiliki potensi besar sebagai salah satu instrumen pembentuk karakter yang efektif di sekolah.

REFERENSI

- Aeni, K., & Astuti, T. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 178–186. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4479>
- Al Azizi, N. Q. U. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter

- kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 40. <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i2.2793>
- Alghifari, F. H. (2023). Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital. *Tarbawiyat*, 2(01), 54–68. <https://ejournal.staialakbarsurabaya.ac.id/index.php/tarbawiyat/article/view/65%0Ahttps://ejournal.staialakbarsurabaya.ac.id/index.php/tarbawiyat/article/download/65/37>
- Budiono, Marhamah, S. H. B., & Lutfiana, R. F. (2022). Analisis Karakter Gotong Royong Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 94–100. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i1.7073>
- Elisa, Prasetyo, S. A., & Hadi, H. (2019). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 114–121.
- Kardinus, W. N., & Akbar, S. (2022). Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 16(1), 31–40.
- Kurniawati, Q. (2019). Hubungan Persepsi Siswa dan Minat Dengan Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 328–335. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4788>
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (2020). Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 199–207. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p199>
- Salima, D. M. (2024). Analisis ekstrakurikuler wajib di sekolah dasar sebagai penguatan karakter pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 330–335.
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Kajian Islam*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>
- Vitalis Tarsan, Maria Imel Dafrosi, & Remigius Baci. (2021). INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA (Studi Kasus di SDK Wae Kajong). *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i1.713>
- Wardah Fadiyatunnisa, Nur Luthfi Rizqa Heriannngtyas, M. P. (2023). Implementasi kegiatan gerakan pramuka dalam membentuk karakter peserta didik anggota gerakan pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(55), 33–42.
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>